



Pelatihan P3K di Lingkungan Krakatau Steel Group



Rumah Sakit Krakatau Medika (RSKM) mengadakan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kepada para pekerja di lingkungan Perusahaan Krakatau Steel Group. Kegiatan yang dilaksanakan 28-30 September 2021 diikuti 32 pekerja yang berasal dari PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Bandar Samudera, PT Krakatau Engineering dan PT Krakatau Pipe and Coating Indonesia.

Pelatihan dibuka dr. Joni Yusufa sebagai Plt Manager Medical Centre & PJK3 PT Krakatau Medika. "Pelatihan ini dapat dijadikan standar kompetensi pekerja dalam melakukan P3K di lingkungan industri, sehingga saat terjadi kecelakaan bisa cepat ditangani sebelum dirujuk ke sarana fasilitas kesehatan lebih lanjut," ujarnya.

Survei Akreditasi Internal II Tahun 2021

Dalam rangka persiapan audit eksternal KARS 2022, Rumah Sakit Krakatau Medika (RSKM) melakukan Survei Akreditasi internal II. Kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 6 hingga 14 Oktober 2021, dibuka oleh Direktur PT Krakatau Medika dr. Neny Herawati, MKK(K). Dalam sambutannya dr. Neny menyampaikan survei akreditasi internal ini bertujuan mengevaluasi pelayanan yang dilakukan apakah masih sesuai dengan standar yang ada. Hal ini tentunya berdampak terhadap pelayanan kepada pelanggan. Menurutnya, saat ini pasien pasti akan mencari rumah sakit yang memberikan pelayanan terbaik, mudah, cepat dan murah.

Bersama dengan IHC Group, RSKM menerapkan 9 strategi *transformation office*, yaitu memberikan pelayanan yang diharapkan pasien yaitu *better, faster, easier dan cheaper*. Dalam kesempatan yang sama ketua pelaksana kegiatan, Mutu & Case Manager dr. Syukra. HG, MARS, melaporkan survei akreditasi internal ini dilakukan yang kedua dalam tahun 2021. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu pelayanan di RSKM.



RSW Selenggarakan Donor Darah



Dalam rangka merayakan Hari Kesaktian Pancasila, Rumah Sakit Wonolangan (RSW) menyelenggarakan kegiatan donor darah (7/10). Kegiatan dilaksanakan di Blok C poli spesialis RSW. Pada kesempatan tersebut Komisaris PT Nusantara Sebelas Medika Edwin Sjarif mengawali sebagai peserta dengan nomor urut 1. "Tidak perlu takut atau khawatir untuk ikut donor darah, karena petugas selalu menerapkan protokol kesehatan yang terstandar. Selain itu alat yang digunakan sudah dijamin aman dan steril," ujarnya.

Di kesempatan yang sama Ns. Kartika selaku pendamping donor darah RSW menjelaskan, terdapat 42 orang telah mendaftar sebagai calon pendonor namun hanya 32 orang yang dapat diambil darahnya. Hal ini dikarenakan kadar Hb dalam darah calon pendonor tidak mencukupi. "Bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan donor darah untuk lebih mempersiapkan diri kembali, seperti istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan sehat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan donor darah," jelasnya.

PHC Gelar Kick Off Meeting GCG



PT Pelindo Husada Citra (PHC) melaksanakan *Kick Off Meeting Assessment GCG Tahun Buku 2020 (5/10)*. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Tahun ini merupakan kali kedua PHC melakukan asesmen GCG. Pada 2018 PHC memperoleh hasil skor asesmen GCG 76,65 dengan kategori "Baik".

Direktur Utama PT PHC Abdul Rofid Fanany mengatakan perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan GCG yang konsisten akan meningkatkan *corporate value* dan meminimalisir risiko pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan. "Selain itu, penerapan GCG di PT PHC dapat semakin meningkatkan kepercayaan pemegang saham yang berujung pada *stakeholders satisfaction*, dimana perseroan dijalankan sesuai dengan kaidah-kaidah GCG serta praktik-praktik terbaik (*best practice*)," ujarnya.

Klinik Gizi dan Obesitas RSPB



Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) meresmikan klinik Gizi dan Obesitas (8/10). "Pembentukan klinik Gizi dan Obesitas sebagai pengembangan dari layanan klinik gizi yang telah ada selama ini," ujar Direktur Rumah Sakit Pertamina Balikpapan dr. M.N Khairudin, dalam kata sambutannya. Dalam memberikan layanan, klinik gizi dan obesitas tidak hanya terbatas untuk layanan penurunan berat badan saja namun juga menyediakan layanan *wellness program*, *body shaping*, serta *weight loss* maupun program peningkatan berat badan mencapai ideal. Menurut dr. Khairuddin, dari 10 Perusahaan terbesar yang MCU di RSPB, 62% pekerjanya dalam kondisi Obesitas (BMI>27). Hal ini pula yang mendasari terbentuknya layanan klinik gizi dan obesitas di RSPB.

Dalam kesempatan tersebut ditampilkan menu sehat olahan dari katering RSPB. Menu sehat yang sesuai rekomendasi dokter ini tidak hanya diperuntukan bagi peserta program dari klinik gizi dan obesitas saja, tetapi juga dapat dinikmati bagi masyarakat kota Balikpapan yang membutuhkan makanan sehat.



Wisata Sejarah di Sawahlunto

Sawahlunto adalah salah satu kota di Sumatra Barat dengan daya tarik unik yang bisa Anda kunjungi. Selain memiliki keindahan alam yang memesona, Sawahlunto juga menghadirkan banyak tempat wisata bernuansa sejarah yang bisa Anda sambangi.

Singhah ke Lubang Mbah Soero



Lubang Mbah Soero adalah obyek wisata yang wajib Anda kunjungi saat bertandang ke Sawahlunto. Tempat ini dulunya merupakan fasilitas penambangan batu bara. Nama Soero sendiri diambil dari nama mandor tambang batubara kala itu. Nama "Lubang Mbah Soero" diabadikan pada tambang batu bara pertama yang dibuka oleh Belanda di kawasan Batu Ombilin. Selanjutnya, tempat ini dijadikan sebagai objek wisata sejak 2007 silam.

Tertua Kedua di Indonesia

Stasiun Kereta Api Sawahlunto yang dibangun pada 1912 menjadi saksi bisu masa penambangan batu bara pada jaman itu. Namun, kini bangunan stasiun tidak lagi berfungsi sebagai pemberhentian kereta api. Bangunan yang dibuat pada masa kolonial Belanda tersebut telah berubah fungsi menjadi museum. Museum Kereta Api Sawahlunto adalah museum kereta api tertua kedua di Indonesia setelah Museum Kereta Api Ambarawa.



Berkeliling ke Museum Goedang Ransoem

Destinasi wisata menarik lainnya di Sawahlunto yaitu Museum Goedang Ransoem. Tempat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pertambangan di Sawahlunto. Pada awalnya, gedung yang dibangun pada 1918 ini adalah kawasan dapur umum bagi pekerja tambang. Museum ini memiliki sejumlah benda koleksi peninggalan sejarah, dan peralatan memasak zaman Belanda. Seperti periuk berukuran raksasa, yang digunakan untuk memasak makanan bagi ribuan pekerja tambang batu bara.

